

PENGEMBANGAN PROMOSI DIGITAL PONPES MENGGUNAKAN DESAIN FLYER YANG MENARIK DENGAN CANVA

Embun Fajar Wati¹, Budi Sudrajat², Mike Indarsih³, Arief Fadholi⁴

¹) Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

²) Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

³) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Fakultas Komunikasi dan Bahasa,
Universitas Bina Sarana Informatika

⁴) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Bogor, Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: embun.efw@bsi.ac.id

Abstrak

Ponpes yang didirikan oleh Yayasan Bani Salam Indonesia pimpinan Ust. Hasanuddin berada di Cipondoh, Tangerang dan memiliki jumlah santri sebanyak 31 dan guru berjumlah 6 orang. Ponpes mempunyai beberapa permasalahan ponpes salah satunya adalah promosi digital yang belum optimal untuk penerimaan santri/wati baru. Beberapa masalah lainnya yaitu, pencatatan laporan keuangan yang masih dengan buku, pencatatan penilaian santri/wati yang masih dengan buku, dan sharing pengumuman, foto, dan video kegiatan santri/wati yang tertumpuk chat grup Whatsapp. Tetapi yang akan dibahas disini adalah masalah promosi digital. Solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembuatan desain flyer penerimaan santri/wati untuk promosi digital di medsos dengan canva dan penyebarannya melalui Instagram. Metode yang digunakan adalah analisa situasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, perancangan solusi yaitu membuat desain flyer dengan canva dan menyebarkan ke Instagram, pelatihan dan pendampingan kepada pengurus ponpes yang bertanggung jawab dengan promosi, dan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada mitra juga memonitor perkembangan kegiatan setelah pelatihan dan pendampingan. Program Kemitraan Masyarakat dilakukan oleh 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Salah satu luaran yang dihasilkan dari PKM yang dibiayai dari hibah internal Universitas Bina Sarana Informatika ini adalah desain flyer. Hasil dari penyebaran kuesioner yaitu peningkatan pengetahuan 87%, keterampilan 93%, dan pelayanan 87%.

Kata kunci: Promosi Digital, Flyer, Ponpes, Canva, Program Kemitraan Masyarakat

Abstract

The boarding school was established by the Bani Salam Indonesia Foundation led by Ust. Hasanuddin is located in Cipondoh, Tangerang and has a total of 31 students and 6 teachers. Boarding schools have several problems with boarding schools, one of which is digital promotion that is not optimal for the admission of new students. Some other problems are the recording of financial statements that are still with books, the recording of student assessments that are still with books, and the sharing of announcements, photos, and videos of student activities that are piled up in Whatsapp group chats. But what will be discussed here is the issue of digital promotion. The solution needed to overcome this problem is to create a design of a student admission flyer for digital promotion on social media with Canva and its dissemination through Instagram. The method used is analyzing the situation by asking several questions, designing a solution, namely making a flyer design with canva and distributing it to Instagram, training and mentoring to boarding school administrators who are responsible for promotion, and evaluating activities by providing questionnaires to partners as well as monitoring the progress of activities after training and mentoring. The Community Partnership Program was carried out by 4 lecturers and 2 students. One of the outputs resulting from PKM which is financed from the internal grant of Bina Sarana Informatics University is the design of the flyer. The results of the questionnaire distribution were an increase in knowledge by 86%, skills by 93%, and services by 86%.

Keywords: Digital Promotion, Flyer, Boarding School, Canva, Community Partnership Program

PENDAHULUAN

Ponpes Tahfidz Al Qur'an Bani Salam beralamat di Cipondoh Makmur Kota Tangerang, Banten yang berada di bawah naungan Yayasan Bani Salam Indonesia memfungsikan rumah sebagai ponpes dengan santri yang terdaftar saat ini berjumlah 31 orang dengan jumlah guru sebanyak 6 orang.

Program tahfidz yang dibuka pada Ponpes Tahfidz Al Qur'an Bani Salam adalah setingkat SD (Sekolah Dasar) yaitu kelas I – VI. Bagi calon santri yang mendaftar akan di test membaca Al Qur'an. Dan bagi santri yang belum lancar membaca Al Qur'an akan diberikan pengajaran secara privat (khusus).

Pesantren dapat melaksanakan promosi lewat media online (Anis Zohriah, Dimas Zuhri Ahmad, and Deni Iriyadi 2024). Ponpes Tahfidz Al Qur'an Bani Salam mempunyai media sosial untuk mempromosikan kegiatannya. Media sosial tersebut, diantaranya Instagram, YouTube, dan Facebook. Tetapi pada kenyataannya penerimaan santri jumlahnya masih sedikit dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan belum adanya desain flyer untuk penerimaan santri/wati baru yang menarik untuk disebar ke medsos. Isi dari medsos ponpes hanya kegiatan-kegiatan santri/wati dan motivasi. Perlu diproduksi banyak konten, seperti flyer yang dibuat seperti jedag jedug juga berpengaruh terhadap promosi secara cepat (Eka Samsul Ma'arif, Didi Sunardi, and Rikza Maulan 2024).

Untuk menghasilkan flyer yang bagus dan menarik diperlukan upaya ekstra dalam mendesain dan mengeditnya (Mutmainah and Andik Susanto 2024). Era perkembangan perangkat lunak saat ini menjadikan pekerjaan mendesain lebih mudah (Ashabul Taufik, Andi Muh. Akbar Saputra, and Indra Farman 2024). Kolaborasi efektif antara pengurus ponpes dan tim pengabdian memastikan lancarnya pelatihan (Muhammad Dwi Sandi, Hafriyuliani, and Rekhoardriad 2024). Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Canva dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi ponpes dalam menciptakan materi dan konten yang menarik serta memperkuat komunikasi visual dalam lingkup tugas mereka (Supriyadi et al. 2024). Canva saat ini tersedia dalam beberapa versi, yaitu pada versi web, iPhone, dan Android (Lusi Dwi Putri, Apriliana Hidayati Nurdin, and Imbardi 2024). Tersedianya template dengan beragam tema yang sangat menarik menjadikan Canva banyak digemari dan memudahkan pengguna pemula (Ngakan Putu Darma Yasa, I Wayan Adi Putra Yasa, and I Gede Adi Sudi Anggara 2024). Pelatihan sering dianggap sebagai aktivitas yang paling umum karena akan menjadikan mitra lebih terampil dan produktif dalam mengembangkan keahlian (Moch. Faizul Huda et al. 2024). Metode pelatihan meliputi pengenalan dasar Canva, demonstrasi praktis, dan kolaborasi (Tukiyat et al. 2024). Materi yang diberikan yaitu Penggunaan aplikasi canva mulai dari membuat flyer yang menarik serta mengembangkan bakat yang ada pada pengurus ponpes (Arip Mulyanto et al. 2024).

Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah menjadikan ponpes agar dapat lebih dikenal di kalangan masyarakat, salah satunya dengan menyebarkan flyer di medsos dan grup WhatsApp dan dapat menambah jumlah santri/wati yang mendaftar ke ponpes. Tujuan lainnya dari kegiatan ini adalah agar pengurus ponpes tersebut dapat mahir dalam mendesain menggunakan Canva, yang akan membantu dalam mendesain flyer dan juga meningkatkan keterampilan mereka (Luh Made Wisnu Satyaninggrat and Primadina Hasanah 2024).

METODE

Metode dapat digunakan sebagai pedoman dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

1. Analisa situasi

Tahap ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dengan berkunjung secara langsung untuk mengetahui kondisi dan mengidentifikasi permasalahan ponpes. Wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan ponpes kepada mitra. Beberapa bukti permasalahan juga dikumpulkan pada tahap ini

Sosialisasi program PKM juga dipaparkan pada tahap ini kepada mitra, agar mitra dapat memaksimalkan partisipasinya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Perancangan Solusi

Perancangan solusi dari permasalahan ponpes yaitu dengan teknologi informasi yang tepat guna. Salah satu diantaranya yaitu pelatihan dan pendampingan Canva untuk desain flyer dan promosi digital.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan desain flyer dengan canva yang dilaksanakan oleh 1 orang tutor dan 3 panitia dosen dan 1 panitia mahasiswa. Setelah desain flyer selesai, flyer akan disebar melalui medsos, seperti Instagram dan WhatsApp.

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dengan memberikan kuesioner kepada mitra tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pelayanan mitra. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan PKM selesai dengan memantau dan memonitoring pelaksanaan program PKM melalui observasi dan chat WA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan, maka diperoleh permasalahan mitra diantaranya, yaitu belum adanya flyer untuk penerimaan dan kurangnya promosi dengan media digital. Solusi yang diambil yaitu pelatihan dan pendampingan desain flyer dengan canva. Sedangkan untuk promosi digital, diberikan tips n trik dalam menyebar informasi tentang pesantren, terutama tentang flyer dan penerimaan santri/wati baru.

Pelatihan dan pendampingan dihadiri oleh pengurus yang bertanggung jawab dengan media sosial ponpes dan juga dihadiri oleh beberapa guru. Pelatihan dan pendampingan diawali dengan menjelaskan tentang canva dan kegunaannya. Dilanjutkan dengan latihan membuat desain dengan canva dengan template yang sudah tim PKM buat. Peserta mengedit template sesuai kebutuhan flyer pesantren. Desain yang sudah dibuat menjadi seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Flyer Sebelum dan Sesudah Diedit

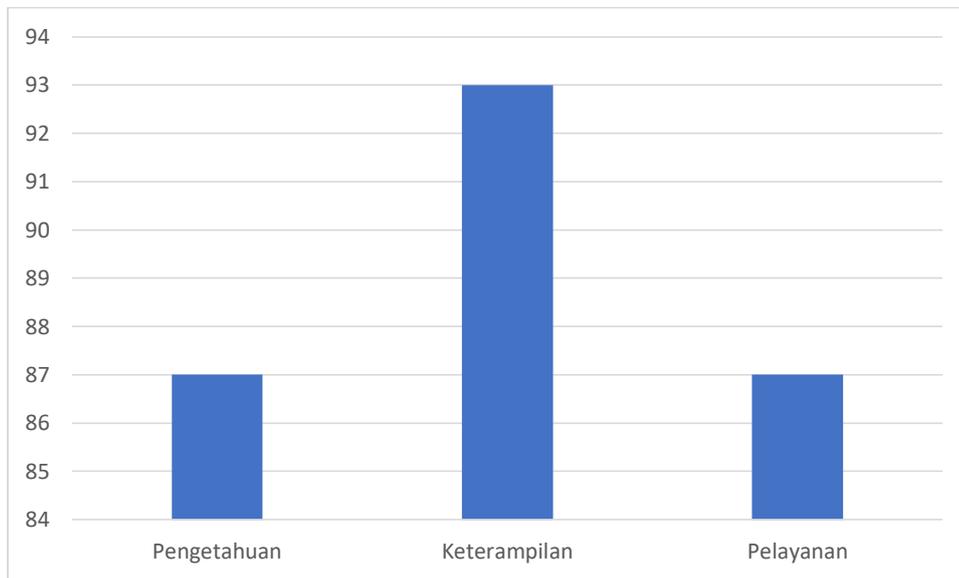
Terlihat desain di bagian kiri adalah desain yang dibuat oleh tim UBSI dan desain bagian kanan diedit bersama-sama oleh pengurus dan para guru. Terlihat perbedaannya yaitu desain yang sudah diedit lebih menarik dengan tulisan dan warna yang lebih cocok dengan latar belakang, dan informasi juga lebih lengkap.

Selanjutnya diadakan pelatihan dan pendampingan oleh tutor yang kedua tentang tips dan trik promosi digital, terutama di Instagram. Dipilih Instagram karena kebanyakan orang tua mencari informasi tentang sekolah dari IG. Diajarkan juga untuk mencoba promosi digital dengan tiktok yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Promosi Digital dengan TikTok

Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner skala likert kepada peserta tentang peningkatan pengetahuan 87%, keterampilan 93%, dan pelayanan 87%. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 4. Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mitra yang terdiri dari peserta pengurus dan peserta guru sangat membutuhkan kegiatan PKM ini dan mereka merasa sangat puas dengan adanya pelatihan dan pendampingan desain flyer dengan canva juga promosi digital. Selain penyebaran kuesioner, evaluasi juga akan dilakukan dengan memantau dan memonitor kegiatan promosi di medsos. Berikut ini beberapa testimoni dan harapan dari peserta yang dirangkum pada tabel 1.

Tabel 1. Testimoni dan Harapan dari Peserta

Peserta	Testimoni	Harapan
1	Pelatihan tadi sangat bermanfaat untuk mempelajari cara penggunaan Canva & strategi promosi digital yang efektif. Dengan menguasai Canva, kita dapat membuat konten visual yang menarik dan juga profesional, sementara strategi promosi digital yang tepat dapat membantu kita menjangkau target audiens yang lebih luas.	Pelatihan ini dapat menginspirasi kita untuk berpikir kreatif dan juga inovatif dalam mendesain dan mempromosikan pondok kita tercinta, Bani Salam.
2	Kegiatan pelatihan desain dan promosi digital yang dilaksanakan tadi sangat	Harapannya akan sangat bagus jika pelatihan ini juga bisa menjangkau lebih

	bermanfaat dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Materi yang disampaikan pun cukup mendalam, terutama mengenai teknik desain yang efektif. Para pemateri juga mampu menyampaikan materi dengan cara yang baik, sehingga kami dapat memahami konsep dengan baik.	banyak peserta, baik dari kalangan pemula maupun profesional, agar manfaatnya bisa dirasakan lebih luas.
3	Pelatihan desain Canva dan promosi digital ini menurut saya penting untuk meningkatkan kemampuan kita dalam mengelola media sosial dan mempromosikan. Terutama di era digital saat ini, kemampuan desain juga promosi digital menjadi aset yang sangat berharga.	Saya berharap pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang praktis, sehingga para ustadzah dapat langsung menerapkannya dalam kegiatan santri sehari-hari. Saya juga berharap pelatihan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kami dalam mendesain poster, konten media sosial, dan materi promosi lainnya yang menarik dan efektif.

Pada tabel 1, sebagian besar peserta memberikan testimoni dan harapan yang positif dan mengharapkan bahwa keterampilan yang diajarkan dapat diterapkan dan bermanfaat bagi perkembangan ponpes.

SIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan desain flyer dengan canva juga promosi digital ini sangat bermanfaat bagi ponpes. Salah satu luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah desain flyer yang akan disebarakan melalui medsos yaitu Instagram dan WhatsApp. Hasil penyebaran kuesioner kepada peserta yaitu peningkatan pengetahuan 87%, keterampilan 93%, dan pelayanan 87%. Evaluasi juga akan dilakukan dengan memantau dan memonitor kegiatan ponpes yang berkaitan dengan promosi digital setelah adanya kegiatan PKM ini dengan cara observasi dan chat WhatsApp.

SARAN

Perlu ditambahkan solusi yang mendetail dari pemasaran dan promosi pesantren agar penambahan santri dapat signifikan jumlahnya, seperti mengadakan promosi digital yang berbayar dengan konten kreator yang sudah terkenal dan pengalihan tanggung jawab promosi digital sementara ke tim PKM UBSI. Hal tersebut agar promosi lebih terpantau dan lebih intensif lagi, karena pengurus ponpes tidak fokus hanya di promosi saja tetapi pengurus merangkap pekerjaan lain seperti kuliah, mengajar dan keuangan, sehingga medsos milik ponpes kurang viral. Pada kegiatan PKM selanjutnya dapat dilakukan seperti saran tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim PKM, LPPM dan seluruh pihak yang terkait dari instansi Universitas Bina Sarana Informatika yang telah mendanai kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Zohriah, Dimas Zuhri Ahmad, and Deni Iriyadi. 2024. "MANAJEMEN PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA PESANTREN." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12(1):63–82.
- Arip Mulyanto, Jemmy A. Pakaja, Moh. Miraj Mokolintad, and Sefirindiyani. 2024. "Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Siswa Di SMP Negeri 2 Tomilito." *DEVOTION* 3(2):51–55.
- Ashabul Taufik, Andi Muh. Akbar Saputra, and Indra Farman. 2024. "BISNIS DIGITAL: PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK MENGGUNAKAN CANVA BAGI MSYARAKAT." *Communnity Development Journal* 5(3):5811–16.

- Eka Samsul Ma'arif, Didi Sunardi, and Rikza Maulan. 2024. "Pelatihan Pembuatan Konten Gambar Instagram Untuk Pengelola PPTQ Imam Hafsh Al-Ikhwan Depok Sebagai Media Dakwah Dan Promosi Digital." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):749–57.
- Luh Made Wisnu Satyaninggrat, and Primadina Hasanah. 2024. "Pelatihan Desain Berbasis Canva Dalam Upaya Pengembangan Kreativitas Pelajar Di Kawasan Rt 05 Balikpapan Selatan." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 5(1):103–7.
- Lusi Dwi Putri, Apriliana Hidayati Nurdin, and Imbardi. 2024. "Pelatihan Aplikasi Desain Canva Bagi Para Peneliti Muda." *Fleksibel* 5(1):178–84.
- Moch. Faizul Huda, Adila Denta Nayoan, Shafira Azzahra, and Ahmad Fatich Chumaidi. 2024. "Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Katalog Produk Menggunakan Aplikasi Canva Di Desa Seketi, Mojoagung, Jombang." *INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 5(2):90–94.
- Muhammad Dwi Sandi, Hafriyuliani, and Rekhoardriad. 2024. "Kreatif Dengan Canva : Pelatihan Desain Grafis Untuk Anak SDN 32 Kota Bengkulu." *Journal of Human And Education* 4(4):8–12.
- Mutmainah, and Andik Susanto. 2024. "Pelatihan Desain Canva Dan Google Drive Dalam Pengelolaan Strategi Promosi." *DAYA - MAS : Media Komunikasi Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 9(1):43–47.
- Ngakan Putu Darma Yasa, I Wayan Adi Putra Yasa, and I Gede Adi Sudi Anggara. 2024. "Pelatihan Desain Menggunakan Canva Di Pusat Layanan Disabilitas Dinas Sosial Kota Denpasar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 4(1):159–64.
- Supriyadi, Ade Christian, Indah Suryani, and Ibnu Rusdi. 2024. "Pelatihan Desain Grafis Untuk Memaksimalkan Peran Media Sosial Pada JPRMI Menggunakan Aplikasi Canva." *JURNAL ALTIFANI* 4(3):210–17.
- Tukiyat, Sajarwo Anggai, Arya Adhyaksa Waskita, and Rafi Mahmud Zain. 2024. "PELATIHAN DESAIN GRAFIS APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA-SISWI SMK ISLAM PERMATASARI 2 RUMPIN BOGOR." *J-Abdi* 4(4):535–48.